

KREASI BONEKA DARI POT BUNGA UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR SEKOLAH TALENTA JAKARTA

Julius Andi Nugroho¹ Rini Cristanti² Irine Can³ Cavin Joo Dauneearon⁴

¹ Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: juliusn@fsrd.untar.ac.id

² Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: rini.625190021@stu.untar.ac.id

³ Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: irine.625190024@stu.untar.ac.id

⁴ Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: cavin.625190037@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

The Special Child Care Foundation (YPAS) established a Talenta School for children with learning difficulties, who have difficulties in learning activities such as reading (dyslexia), writing (dysgraphia), counting (dyscalculia), attention deficit disorder (ADD) / attention deficit hyperactivity disorder (ADHD). Art is a routine necessity that is indispensable, because it can activate the right side of human brain. There are many kinds of art, one of which is making dolls made of plastic flower pots with illustration techniques. During the pandemic, learning activities in art and hand craft are reduced, caused by online learning. The doll pots are made of plastic to keep participants safe, but are made roughly like pottery. The making process is not difficult because participants can pour ideas in the form of pictures to be painted onto the surface of the pot. The purpose of the workshop is to make doll pots that can eliminate boredom at home and also increase child's creativity and imagination, because the drawing is customized according to the child's wishes. The design method used qualitative techniques by interviewing the head of the Talenta School to find out partner problems. This workshop trains children with learning difficulties' motor skills and adds new insights, increases creativity and provokes ideas through the child's imagination. The discussion that has been carried out is correcting during training and what needs to be improved for future training, because the workshop for children with learning difficulties is different from common children. The results that have been made are in the form of modules, video tutorials, activity videos, power point of teaching materials, certificates, research week and proceedings.

Keyword: Doll pots, Imagination creativity, Children with Learning Difficulties

ABSTRAK

Yayasan peduli anak spesial (YPAS) pendiri Sekolah Talenta untuk anak berkesulitan belajar, anak tersebut memiliki kesulitan dalam membaca (disleksia), menulis (disgrafia), menghitung (diskalkulia), *attention deficit disorder* (ADD) / *attention deficit hyperactivity disorder* (ADHD). Seni merupakan kebutuhan rutin yang sangat diperlukan, karena dapat mengaktifkan otak kanan manusia. Seni ada banyak macamnya, salah satunya membuat boneka berbahan pot bunga plastik dengan teknik ilustrasi. Di masa pandemic, kegiatan pembelajaran bidang keterampilan berkurang, hal ini disebabkan oleh pembelajaran secara online. Pot boneka berbahan plastik untuk menjaga keamanan peserta, tetapi dibuat kasar mirip seperti tembikar. Proses pembuatan juga tidaklah sulit karena peserta dapat menuangkan ide berupa gambar untuk dilukis ke permukaan pot. Tujuan pelatihan membuat pot boneka dapat menghilangkan kebosanan di rumah dan juga dapat meningkatkan kreativitas serta imajinasi ABB, karena menggambar dapat dibuat sesuai keinginan anak tersebut, Metode perancangan yang digunakan menggunakan teknik kualitatif dengan mewawancarai kepala Sekolah Talenta untuk mengetahui permasalahan mitra. Pelatihan ini melatih motorik ABB dan menambah wawasan baru, meningkatkan kreativitas serta memancing ide-ide melalui imajinasi anak tersebut. Pembahasan yang telah dilakukan mengoreksi pada saat pelatihan dan apa saja yang perlu diperbaiki untuk pelatihan mendatang, karena pelatihan untuk ABB berbeda dengan anak pada umumnya. Hasil yang sudah dibuat berupa Modul, video tetorial, video kegiatan, power point bahan ajar, sertivikat, *research week* dan prosiding.

Kata kunci: Pot Boneka, Kreativitas imajinasi, Anak Berkesulitan Belajar

1. PENDAHULUAN

Talenta adalah sekolah khusus bagi anak berkesulitan belajar (ABB). Sekolah ini didirikan untuk menghindari pembullying saat di sekolah umum, khusus ABB. Pendiri sekolah Talenta adalah Yayasan Peduli Anak Spesial yang diketuai oleh ibu Arini.

ABB terdiri dari dua macam, *attention deficit disorder* (ADD) dan *attention deficit hyperactivity disorder* (ADHD). ADD dan ADHD bukanlah hambatan utama pada ABB, itu hanya hambatan sampingan. Keduanya mempunyai karakter yang sama yaitu mengalami hambatan pemusatan perhatian. ADHD sifatnya hiperaktif sehingga sering perilakunya mengganggu lingkungan sekitar atau orang lain, secara sederhana reaktif terhadap suatu rangsang dan reaksinya sering berlebihan. Sulit mengontrol dirinya sendiri untuk tetap tenang dan tertib. Kelemahan ADHD adalah mudah teralihkan perhatiannya, sehingga tugas sering tidak selesai tepat waktu atau terbengkalai, proses dan hasil belajar menjadi tidak optimal (Ages Soerjana Orthopedagog ABB, 2020). ADD merupakan gangguan pemusatan perhatian, dia banyak mengalami hambatan untuk memusatkan perhatiannya, sehingga menghambat dirinya sendiri, sifatnya pendiam tidak mengganggu orang disekitarnya. Anak berkesulitan belajar merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris "*Learning Disability*" yang berarti ketidakmampuan belajar dan kesulitan dalam belajar, seperti kesulitan mendengarkan (tidak mengerti yang telah di dengar), membaca, menulis, menalar, bercakap-cakap, dan berhitung. Penyebab terjadinya Anak Berkesulitan Belajar yaitu sering mendapat perlakuan kasar, sering diolok-olok, tidak pernah dihargai, sering melihat kedua orangtuanya bertengkar. Keadaan seperti ini dapat menimbulkan kehilangan kepercayaan diri, sulit untuk memusatkan perhatian, cemas, gelisah, takut yang tidak beralasan. Hammill, *et al.*, (1981)

Anak Berkesulitan Belajar tidak pernah melihat kejadian di dunia luar secara langsung, mereka hanya di rumah dan juga disekolah, dan hanya sebatas itu komunikasi mereka (temannya terbatas), mereka melihat dunia luar hanya media TV saja. Kreativitas juga dimiliki Anak Berkesulitan Belajar melalui imajinasi mereka, sayangnya kreativitas mereka hanya dibatasi di rumah dan di sekolah saja, padahal banyak kreativitas lain yang belum tergali oleh Anak Berkesulitan Belajar. Kreativitas dalam mengolah berbagai macam produk kini menjadi sebuah industri yang berkembang. Kreativitas tidak hanya membuat sebuah produk menjadi fungsional atau ergonomis, tapi juga memiliki nilai jual yang lebih tinggi dari produk biasanya.

Boneka bukan hasil temuan modern, pemikiran akan penciptaan boneka sudah lahir dari ribuan tahun yang lalu. Pada awalnya boneka tidak diciptakan untuk dimainkan, melainkan sebagai properti ritual pemujaan. Saat ini bermain boneka adalah kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak untuk mempelajari banyak hal sekaligus mengembangkan kemampuannya. Psikolog kadang menggunakan boneka setiap melakukan konseling dengan anak-anak. Bermain boneka dapat meningkatkan tumbuh kembang anak, seperti dilansir dari Setiap negara memiliki sejarah bonekanya sendiri-sendiri, (Puji, A.2020).

Pot adalah tempat yang terbuat dari tanah, semen, plastik, dan sebagainya untuk menanam pohon (bunga), biasanya untuk menghias halaman rumah. Pot bunga sendiri telah ada sejak dulu, dan masih eksis hingga sekarang. Pot bunga memiliki sejumlah kegunaan seperti media untuk mengangkut tanaman ke lokasi yang baru, media menyemai benih, media menanam tanaman di teras dan di dalam ruangan. Secara keseluruhan, semua pot-pot tradisional terbuat dari tanah liat polos tanpa lapisan keramik yang mengkilap, dengan bentuk bulat dan meruncing ke dalam. Modelnya juga beragam, mulai dari motif polos dengan dasar berlubang, sampai gaya klasik dengan corak timbul. Gaya pot bunga di era ini mulai berubah ke pola yang minimalis dan modern, dengan warna yang minim dan bentuk geometris yang kaku. Pada masa pandemi, dimana orang-orang bosan dan ingin mencari aktivitas baru, tren tanaman hias melejit kembali. Ditambah dengan adanya tren dekorasi rumah ala Skandinavia, yang terdiri dari tanaman hijau dan nuansa alami, membuat pot bunga kembali diminati banyak orang. Karena itulah muncul

berbagai bentuk pot yang unik, beragam dan inovatif untuk memenuhi permintaan konsumen (Firdaus, A. M. 2019).

Pot boneka adalah suatu bentuk kreativitas dari bahan untuk bercocok tanam menjadi hiasan boneka yang menarik. Pot boneka agar terlihat indah dibutuhkan warna-warna yang cerah. Pot boneka akan kelihatan hidup jika ada gambar mata, hidung dan juga mulut. Ilustrasi adalah hasil visualisasi dari suatu tulisan dengan teknik menggambar, lukisan, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud daripada bentuk. Tujuan ilustrasi adalah untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya. Diharapkan dengan bantuan visual, tulisan tersebut lebih mudah dicerna. Secara terminology, ilustrasi merupakan suatu gambar yang memiliki fungsi sebagai sarana untuk menjelaskan suatu kejadian. (Soedarso, 1990)

Pelatihan membuat boneka dengan pot bunga dapat meningkatkan kreativitas dan juga imajinasi anak berkesulitan belajar. Pot bunga yang digunakan berbeda pada umumnya dan tidak berbahaya. Melukis diatas pot bunga membebaskan imajinasi si anak mulai dari warna dan juga objek yang dipilih. Bahan utama adalah pot plastik besar ukuran 15cm dan pot kecil ukuran 5cm, tali katun dengan diameter 5mm.

Permasalahan dan Solusi Mitra

Irna Nurul Fathonah S.Pd selaku kepala sekolah Talenta, menjelaskan permasalahan yang dikhawatirkan oleh para orangtua ABB selama pandemi. ABB belajar secara daring, sehingga perbekalan mereka akan praktek langsung di bidang keterampilan berkurang. Penurunan aktivitas anak mereka mulai terlihat, dikarenakan tidak semua siswa dapat menangkap penjelasan guru secara online. Guru sekolah tidak bisa mengetahui mana siswa yang aktif dan juga siswa yang hanya diam saja di rumah. Solusi untuk menghilangkan kebosanan dibutuhkan suatu pendidikan keterampilan yang menarik perhatian setiap siswa, dan juga melaksanakan protokol kesehatan. Anak Berkesulitan Belajar kurang mengenal dunia luar dan juga tidak mengetahui media-media baru, sehingga Yayasan Peduli Anak Spesial (YPAS) melalui Sekolah Talenta sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat FSRD Universitas Tarumanagara meminta dosen dan juga mahasiswanya mengajarkan seni-seni baru yang belum pernah di dapatkan di sekolah khusus. Kreasi boneka dari pot bunga dapat menjawab permintaan dari para orangtua. Tujuan pelatihan ini adalah membuka wawasan tentang dunia luar tentang membuat pot boneka di bidang ilustrasi, pewarnaan, ide-ide, kreativitas, imajinasi dan juga melatih motorik tubuh mereka sehingga dapat seperti anak pada umumnya.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode perancangan pelatihan membuat boneka berbahan pot bunga untuk anak berkesulitan belajar Sekolah Talenta dengan cara:

- Pengumpulan data permasalahan dengan menghubungi Irna Nurul Fathonah sebagai Kepala Sekolah Talenta dan ibu Arini Soewarno ketua YPAS. Setelah mengetahui masalahnya kami mencarikan solusi.
- Mencari solusi dengan merancang sebuah pelatihan bersama tim PKM untuk mencari ide-ide yang akan di salurkan pada saat pelaksanaan berlangsung.
- Menggunakan teknik ilustrasi untuk menggambar, mewarnai di permukaan pot.
- Pembuatan modul dan video tutorial teknik pembuatan boneka berbahan pot bunga, sehingga dapat dibagikan ke peserta satu minggu sebelum pelatihan dimulai.
- Pembuatan bahan ajar berupa powerpoint yang simpel, sehingga mudah dimengerti ABB pada saat pelaksanaan.
- Pelatihan membuat pot boneka sudah disiapkan terlebih dahulu dengan mencoba karya-karya sederhana dan mencari bahan-bahan yang aman bagi ABB.

- Proses pelatihan dilakukan secara online untuk menghindari kerumunan. Dengan adanya pelatihan secara online, anak dapat didampingi oleh orangtua sehingga acara dapat berjalan dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pot boneka adalah suatu kreativitas dari bahan untuk bercocok tanam menjadi hiasan boneka yang menarik. Proses pembuatan juga tidaklah sulit bagi ABB, karena peserta dapat menuangkan ide berupa gambar untuk dilukis ke permukaan pot. Pot boneka agar terlihat indah membutuhkan warna-warna yang cerah. Pot boneka akan kelihatan hidup jika ada gambar mata, hidung dan juga mulut. Karena pot boneka sudah dilubangi oleh tim PKM sehingga mempermudah peserta memasukan tali ke lubang pot tersebut, yang berguna sebagai tangan dan kaki. Setiap ABB mempunyai cirikhas kreativitas yang berbeda-beda, sehingga hasil setiap pot boneka tidaklah sama. Pelatihan ini cocok untuk mengasah kreativitas peserta dalam mewarnai dengan media pot bunga. Pembahasan yang telah dilakukan diikuti oleh koreksi pada saat pelatihan dan apa saja yang perlu diperbaiki untuk pelatihan mendatang. Karena pelatihan untuk ABB memiliki cara yang berbeda dari anak pada umumnya, dibutuhkan kesabaran dan juga penjelasan yang sangat detail.

Dalam mempersiapkan kegiatan ini, tim PKM mencoba dahulu bahan-bahan yang digunakan agar bisa dilakukan oleh ABB. Peralatan dan bahan dicarikan yang tidak berbahaya bagi peserta, karena peserta agak sulit menahan emosi (ADHD). Pot bunga yang biasanya berbahan tembikar atau tanah liat, diubah menjadi pot plastik. Hal ini dilakukan untuk menghindari skenario jika pot jatuh, maka tidak akan pecah. Pot sudah di lubangi oleh tim PKM sehingga ABB tidak menggunakan benda tajam. Pot sudah ditempel antara kepala dan badan, karena lem membutuhkan waktu pengeringan yang lama. Pot bunga sudah diampelas kasar agar warna cat akrilik dapat menempel pada pot tersebut, sama seperti tekstur pot tembikar. Pada saat pelaksanaan tim menjelaskan kegunaan alat dan bahan-bahan yang akan digunakan berupa: pensil 2B, spidol permanen, pot plastik, kuas, cat akrilik, tali katun, stopper. Pemutaran video tetorial diputar berulang-ulang selama regristasi, setelah itu narasumber memberikan materi berupa powerpoint.



Gambar 1: Video Tutorial dan Materi berupa powerpoint

Teknik pembuatan Pot Boneka

1. Gambarlah sketsa sederhana wajah boneka menggunakan pensil tebal yang dimulai dari antara lubang bawah.
2. Sketsa pensil selesai, kemudian dipertebal lagi dengan spidol untuk menegaskan gambar dan memudahkan proses pengecatan pot yang sudah diwarnai, diberi garis tebal dengan spidol agar lebih terlihat jelas.



Gambar 2: Sketsa pot dan di beri garis-garis tebal.

3. Setelah digambar, saatnya mewarnai dengan cat akrilik mengikuti sketsa gambar yang sudah dipertegas.
4. Empat pot kecil juga diwarnai bagian tangan dan kaki
5. Setelah selesai mewarnai, Garis-garisnya di tebalkan lagi dengan spidol permanen.
6. Agar tali menjadi kecil dapat dicelupkan air dahulu.
7. Masukkan tali ke snopper hitam yang berguna untuk mengatur panjangnya tali yang akan diinginkan.
8. Masukkan tali ke lubang masing-masing pot kecil untuk tangan dan kaki, kemudian salah satu talinya diikat.
9. Hasil akhir dapat digunakan untuk pajangan atau bertanam kembali.



Gambar 3: Tali katun yang sudah dimasukan ke lubang dan hasil akhir.

Gambar yang dibuat sesuai dengan kreativitas dan imajinasi si anak. ABB mempunyai karakter idola yang berbeda-beda. Hasil akhir dapat dijadikan pot bunga juga menjadi hiasan di dalam rumah. Pengajaran dilakukan menggunakan dua kamera, kamera pertama yang ada di laptop untuk menjelaskan materi dan kamera kedua menggunakan webcam terpisah untuk memperlihatkan proses praktik langsung. Dengan cara ini, siswa akan lebih mengerti proses pembuatan secara terperinci.



Gambar 4. Mempraktekan langsung, agar peserta bersamaan mengikuti, dengan kamera webcam



Gambar 5. Anak berkesulitan belajar tetap semangat mencoba walaupun di lakukan di rumah.



Gambar 6. Karya-karya pot boneka anak berkesulitan belajar



Gambar 7. Peserta yang hadir dalam pelatihan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Anak berkesulitan Belajar bukan halangan untuk menghasilkan suatu karya seni, di buktikan mereka dapat membuat pot boneka sesuai motif keinginannya hingga selesai.
2. Dalam membuat boneka berbahan pot bunga tidak dibatasi pengerjaan, disini siswa siswi bisa meluapkan imajinasinya dengan melukis diatas permukaan pot menggunakan kareakter apa saja, baik dari film, komik dan animasi.
3. Pelatihan membuat pot boneka dapat meningkatkan kreatifitas anak untuk berimajinas sehingga anak-anak dapat dengan mudah mengekspresikan apa yang diinginkan.
4. Anak berkesulitan belajar ada hal yang harus diperhatikan dalam keamanan dan juga keselamatan saat praktika, seperti bahan yang mudah pecah (tembikar), benda tajam untuk melubangi pot, tim pkm sudah mencari solusi seperti pot plastik yang sudah diampelas kasar sama seperti pot tembikar, kemudian pot sudah dilubangi agar dapat langsung digunakan oleh peserta.
5. Komentar dari orang tua bahwa workshop ini unik dan menyajikan hal yang baru dan kreatif. Kegiatan mengasyikkan, melatih kreativitas, menajamkan skill seni rupa.
6. Manfaat dari video tetorial dan modul dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah Talenta dan juga dapat dibagikan ke orang tuanya langsung, sehingga pada saat pengerjaan dapat di lihat secara berulang-ulang.
7. Bahan ajar berupa ppt penting sekali bagi pengajar atau pembimbing abb, sehingga dibuat bahan ajar yang sangat mudah di mengerti untuk anak berkesulitan belajar, oleh karena itu dibutuhkan banyak gambar dan juga foto-foto.
8. Modul adalah panduan yang juga sangat penting dalam media cetak, sehingga harus dibuat sangat detail dalam langkah-langkah menghasilkan boneka berbahan pot bungawayang milenial yang menarikdan juga mudah, agar modul dapat mudah dimengerti dibutuhkan

banyak contoh gambar berupa foto dan dijelaskan satu-persatu.

Saran

1. Workshop dengan inovasi lainnya di masa yang akan datang. Akan lebih baik jika bisa diadakan tatap muka.
2. Responden setuju jika workshop sejenis diadakan kembali dengan tema berbeda.
3. Bahan ajar berupa power point penting sekali bagi pengajar atau pembimbing ABB. Bahan ajar dibuat banyak gambar dan foto, sehingga mempermudah ABB untuk mencobanya.
4. Sekolah Disabilitas atau sekolah khusus, membutuhkan banyak bantuan berupa ide-ide seni yang baru yang perlu di ajarkan agar meningkatkan motorik serta kreativitas anak tersebut.
5. Saat pelatihan di butuhkan waktu yang lama, karena saat menjelaskan ABB harus step-by-step lebih rinci dan pelan agar mudah diikuti.
6. Anak berkesulitan Belajar tidak mengetahui dunia luar, karena selalu dikucilkan dan di anggap aneh, sehingga pengalaman mereka hanya sebatas buku ataupun televisi, oleh karena itu tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Tarumanagara agar memperhatikan sekolah khusus tersebut dan selalu memberi pengetahuan dan pengalaman baru agar menambah wawasan anak tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Ibu Arini sebagai mitra dalam kegiatan pelatihan ini. Tim Pengabdian kepada Masyarakat dan Yayasan Peduli Anak Spesial mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Pelatihan membuat pot boneka menyenangkan meski pelaksanaannya diadakan di rumah masing-masing.

REFERENSI

- Abdullah, N. (2013). Mengenal anak berkebutuhan khusus. *Magistra*, 25(86), 1.
- Aryani, Syafrida Elisa & Wrastari, Tri. (2013). Sikap Guru Terhadap Pendidikan Inklusi Ditinjau Dari Faktor Pembentuk Sikap, *Jurnal Psikologi*
- Carletti G, Nervo G, Cattivelli L. Flavonoids and Melanins: A Common Strategy across Two Kingdoms. *Int J Biol Sci* 2014; 10(10):1159-1170. doi:10.7150/ijbs.9672. available from <http://www.ijbs.com/v10p1159.htm>
- Claire. (2020). *The Plant-Crazy Generation: Why Millennials are Leading the Houseplant Trend*. <https://houseplantresourcecenter.com/2020/01/the-plant-crazy-generation-why-millennials-are-leading-the-houseplant-trend/>
- Desiningrum, D. R. (2017). Psikologi anak berkebutuhan khusus. *Flavonoids and Melanins: A Common Strategy across Two Kingdoms*. *Int J Biol Sci* 2014; 10(10)
- Hendayana, Y. (2020). *Tantangan Dunia Pendidikan di Masa Pandemi*. <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-pendidikan-di-masa-pandemi/>
- Model Kurikulum Bagi Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Belajar. Pusat Kurikulum Badan Penelitian Dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional 2017.
- Puspitasari, A. (2021). *Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pendidikan di Indonesia*. <https://yoursay.suara.com/kolom/2021/07/01/143058/dampak-covid-19-terhadap-sektor-pendidikan-di-indonesia>

(halaman kosong)